

ABSTRAK

Penghindaran pajak digunakan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan kepada otoritas pajak, seseorang atau entitas melakukan penghindaran pajak dengan menggunakan metode yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Adanya penghindaran pajak ini muncul karena dipengaruhi berbagai macam faktor, seperti ukuran perusahaan dan mekanisme bonus.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme bonus terhadap Penghindaran pajak pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Data yang digunakan bersifat sekunder, dan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam mengambil sampel, sehingga memperoleh 60 sampel menggunakan *purposive sampling* dari 13 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

Hasil studi menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan dan Mekanisme bonus mempunyai pengaruh terhadap Penghindaran pajak. Sedangkan, secara parsial untuk variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak dan Mekanisme bonus secara parsial berdampak pada penghindaran pajak.

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi perusahaan, Direktorat Jenderal Pajak, dan juga para investor dengan memberikan informasi tambahan terhadap faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak, serta bisa menjadi bahan pertimbangan investor sebelum melakukan investasi. Dan juga diharapkan bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya serta menjadi informasi tambahan terutama kepada para pembaca.

Kata kunci: mekanisme bonus, penghindaran pajak, ukuran perusahaan.